

Pelatihan dan Pendampingan Musik Hadroh Al-Habsyi pada Grup Hadroh Khusus Jamaah Ibu-Ibu Di Desa Karang Jaya Kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur

*Training and Assistance of Hadroh Al-Habsyi Music in the Hadroh Group for Mothers
and Mothers in Karang Jaya Village, Belitang II District, East OKU Regency*

Oleh:

Akhsanul Huda¹⁾, Ahmadi²⁾, Ahmad Junadi³⁾

¹⁾ Dosen Tetap IAI-IPMU Gumawang, email: akhsanulhuda29@gmail.com

²⁾ Dosen Tetap IAI-IPMU Gumawang, email: ahmadisaumie87383@gmail.com

³⁾ Mahasiswa IAI-IPMU Gumawang, email: Junabasecamp123@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mengetahui pelatihan dan pendampingan sekaligus pembelajaran musik hadroh al-habsy pada grup hadroh khusus jamaah ibu-ibu dan juga sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan daya tarik kearifan lokal di Desa Karang Jaya Kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode observasi, wawancara, workshop dan pendampingan, dan juga dokumentasi. Adapun komponen pelatihan yang dilaksanakan meliputi instrumen terbangun/rebana, bass, tam, calti, dan vokal. Proses pelatihan dan pendampingan musik hadroh al-habsy pada grup hadroh khusus jamaah ibu-ibu di Karang Jaya Kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur ini dibina oleh Dosen bersama mahasiswa dan dibantu oleh masyarakat sekitar yang memiliki latar belakang dapat memainkan alat musik hadroh al-habsy. Berdasarkan kegiatan pengabdian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan jamaah ibu-ibu memiliki peningkatan dalam setiap pelatihan, hal ini ditunjukkan dari hasil evaluasi pada setiap pertemuannya. Adapun aspek yang digunakan dalam evaluasi ditinjau dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pelatihan ini dilaksanakan secara efektif agar memperoleh hasil yang maksimal.

Kata Kunci: *Pelatihan dan Pendampingan, Hadroh Al-Habsy, Jamaah Ibu – Ibu, Desa Karang Jaya*

ABSTRACT

The purpose of this community service is to provide training and mentoring as well as learning hadroh al-habsy music in a hadroh group specifically for women's congregations and also as an effort to increase the attraction of local wisdom in Karang Jaya Village, Belitang II District, East OKU Regency. The methods used in this service are observation, interviews, workshops and mentoring, and also documentation. The training components carried out include flying instruments/tambourine, bass, tam, calti, and vocals. The training and mentoring process for hadroh al – habsy music in the hadroh group specifically for the congregation of women in Karang Jaya, Belitang II District, East OKU Regency is coached by students and assisted by the local community who have a background in playing hadroh al – habsy musical instruments. Based on this service activity, it can be concluded that the ability of the congregation of mothers has increased with each training, this is shown by the evaluation results at each meeting. The aspects used in the evaluation are viewed from the cognitive, affective and psychomotor domains. This training is carried out effectively in order to obtain maximum results.

Keywords: *Workshop and Mentoring, Hadroh al-Habsy, Congregation Of Mothers, Karang Jaya Village*

PENDAHULUAN

Shalawat merupakan pujian yang ditunjukkan kepada Nabi Muhammad SAW. Ada juga yang berpendapat bahwa membaca shalawat merupakan ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Sama halnya dengan berdzikir.

Shalawat juga merupakan permohonan keberkahan dan memberikan pemberian penghormatan kepada Nabi Muhammad SAW. Selain itu, Nabi Muhammad SAW merupakan Rasul Allah SWT yang dapat memberikan syafaat kepada para umatnya. Oleh karenanya tradisi pembacaan shalawat di Indonesia bukan menjadi suatu hal yang baru karena mayoritas warga negara Indonesia beragama muslim, terlebih lagi di kalangan Nahdiyyin (NU).

Kata shalawat sendiri menurut bahasa berarti do'a, sebagaimana firman Allah SWT. Dalam Q.S. At – Taubah ayat 103.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“...Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.” (Qs. At – Taubah [103] : 103).

Sedangkan menurut istilah shalawat adalah pujian kepada Nabi-Nabi khususnya kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai umat muslim, kita diperintahkan untuk bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW. Karena beliau satu-satunya Nabi dan Rasul yang dapat memberikan syafaatnya kelak di yaumul qiyamah. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Ahzab ayat 56.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

“Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.” (Q.S. Al-Ahzab : 56)

Pembacaan shalawat merupakan suatu ibadah mengagungkan Nabi Muhammad SAW dan juga sebagai bentuk rasa cinta kita kepada Rasul Allah yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah agar kita cinta Allah dan mendapatkan rahmat serta pertolongan-Nya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Ali Imran ayat 31:

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

“ Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah Aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu." Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (Q.S Ali Imran : 31)

Adapun pembacaan shalawat meliputi Dziba', Al-Barzanji, Burdah, dan Simtudduror, merupakan salah satu bentuk shalawat yang tertuang dalam syair-syair mengagungkan Nabi Muhammad SAW sebagai bentuk sarana beribadah kepada Allah Swt. Dengan adanya syair-syair tersebut maka akan lebih indah lagi jika pembacaan shalawat di iringi dengan musik. Di Indonesia perkembangan musik terbilang sangatlah pesat, sehingga menarik untuk di ikuti oleh para penggemar musik. Pendidikan musik merupakan suatu pengajaran dan pembelajaran dalam bidang musik yang bertujuan untuk mengapresiasi suatu karya musik, sehingga timbul sikap apresiatif terhadap jenis musik salah satu jenis musik yang terkenal di Indonesia yaitu musik hadrah. (Adelia dan Warih, 2022).

Secara etimologi, hadrah berasal dari bahasa Arab, yakni *hadlaro yahdluru-hadlran (hadlratan)*, yang berarti hadir atau kehadiran. Ada juga yang berpendapat bahwa istilah hadrah

diambil dari nama sebuah wilayah yang bernama Hadramaut, namun ada juga yang mengatakan kalau hadroh berasal dari negeri Parsi. Kesenian hadrah merupakan salah satu bentuk kesenian islami yang mana dalam kesenian ini di iringi dengan alat perkusi sembari melantunkan syai-syair atau pujian-pujian yang ditujukan untuk Nabi Muhammad SAW. (Siti Muniroh, 2017)

Kesenian hadroh memiliki berbagai jenis musik, dan diIndonesia yang paling populer adalah jenis musik hadroh al-Banjari dan al-Habsyi. Dalam satu grup musik hadrah al-Habsyi. terdiri dari beberapa macam alat musik hadroh dan setiap alatnya di mainkan oleh setiap personil hadroh. Alat musik hadroh diantaranya seperti rebana/terbangan, tam, bas, calti, dan teplak. Selain alat musik tugas personil hadroh juga ada yang sebagai vokal. Jadi dalam satu grup hadroh biasanya beranggotakan minimal 11 orang, 4 orang pemain terbangangan/rebana, 1 orang pemain tam, 1 orang pemain bas, 1 orang pemain calti, 2 orang pemain teplak, dan 2 orang sebagai vokal.

Di desa Karang Jaya kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur, memiliki 2 grup hadroh yaitu majelis sholawat Al Qolbu dan Jos Gandos. Diantara kedua grup hadroh tersebut personilnya kebanyakan para remaja masjid dan karang taruna. Sedangkan grup hadroh khusus jamaah ibu-ibu telah lama padam atau tidak berjalan lagi. Oleh sebab itu, maka Dosen bersama mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Misbahul Ulum Gumawang mengadakan program kegiatan berupa workshop dan pendampingan grup hadroh khusus jamaah ibu-ibu yang bertempat di mushola At-Taqwa dusun II RT II desa Karang Jaya.

Workshop merupakan metode pelatihan dan pendampingan yang mana dalam hal ini ditunjukkan kepada jamaah ibu-ibu fatayat dan muslimat. Karena jamaah ibu-ibu tersebut memiliki program kegiatan yakni gebyar sholawat setiap triwulan sekecamatan Belitang II, dan diharuskan setiap desa minimal mengirimkan satu grup hadroh/sholawat untuk mewakilinya.

Selanjutnya dengan di adakannya workshop tersebut, maka harapannya jamaah ibu-ibu bisa ikut aktif dalam kegiatan triwulan ibu-ibu fatayat dan muslimat sekecamatan Belitang II dan juga sebagai upaya meningkatkan daya tarik kearifan lokal di desa Karang Jaya.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah *Partisipatory Action Research* (PAR) dalam bentuk pelatihan dan pendampingan, yang mana semua pihak terkait dilibatkan dan dituntut untuk aktif dalam pelaksanaan kegiatan yang sedang berlangsung. Selain itu, proses pelatihan dan pendampingan musik hadrah al-habsyi pada grup hadroh khusus jamaah ibu-ibu juga menggunakan beberapa metode yakni, metode demonstrasi, metode eksperimen, metode imitasi, dan metode latihan. Adapun langkah-langkah atau tahapan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan ini yaitu persiapan, sosialisasi, pelatihan dan pendampingan, dan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesenian hadrah merupakan salah satu bentuk kesenian Islami yang mana dalam kesenian ini di iringi dengan alat perkusi sembari melantunkan syai-syair atau pujian-pujian yang ditujukan untuk Nabi Muhammad SAW. Dalam kegiatan pengabdian ini, pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) STIT MISBAHUL ULUM GUMAWANG, bekerjasama dengan Kelurahan atau Desa Karang Jaya, Kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur. Dosen bersama Mahasiswa yang mendapatkan tugas dalam program kegiatan pelatihan dan pendampingan musik hadroh al-habsyi ini terdapat 2 Dosen dan 1 Mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu keempat pada bulan november di Desa Karang Jaya, atau lebih tepatnya pada 25 November 2023 sampai dengan 10 Desember 2023.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan setiap seminggu dua kali, atau lebih tepatnya setiap malam kamis dan malam minggu.

Adapun empat tahapan dalam program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut.

Persiapan

Pada tahap ini, tim pelaksana menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan pelatihan dan pendampingan musik hadroh al – habsyi pada grup hadroh khusus jamaah ibu-ibu. Selanjutnya, tim juga telah berkoordinasi dengan perangkat desa setempat, kepala desa, tokoh masyarakat, dan khususnya ketua dari kedua majelis shalawat/grup hadroh di desa tersebut. Serta subjek dampingan dalam rangka persiapan untuk pelaksanaan kegiatan mulai dari sosialisasi, jadwal latihan, alat, dan keperluan lainnya. Dan hasil dari koordinasi tersebut telah disepakati bahwa kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari jum'at 24 November 2023 dan program kegiatan ini dilaksanakan pada malam minggu 25 November 2023 ba'da isya atau lebih tepatnya pada pukul 20:00 sampai pukul 22:00 di mushola At-Taqwa dusun II RT II desa Karang Jaya.

Sosialisasi

Dalam hal ini, dosen bersama mahasiswa mengsosialisasikan program kegiatan ini melalui silaturahmi kepada jamaah yasin ibu-ibu desa Karang Jaya dengan di dampingi tokoh masyarakat setempat, guna untuk membantu memudahkan komunikasi dan membangun kedekatan antara dosen bersama mahasiswa dengan jamaah yasin ibu ibu desa Karang Jaya. Sosialisasi ini dilaksanakan pada hari jum'at 24 November 2023. Dan program kegiatan pelatihan dan pendampingan musik hadroh Al-Habsyi khusus jamaah ibu-ibu ini dilaksanakan pada malam minggu 25 November 2023 ba'da isya atau lebih tepatnya pada pukul 20:00 sampai pukul 22:00 di mushola At-Taqwa dusun II RT II desa Karang Jaya.

Pelatihan Dan Pendampingan Musik Hadrah Al-Habsyi Pada Grup Hadrah Khusus Jamaah Ibu-Ibu

Permainan alat musik hadrah Al-Habsyi khusus jamaah ibu-ibu ini dibagi menjadi beberapa bagian. Bagian instrumen terbang, bagian instrumen bas, tam, calti, teplak, dan bagian vokal. Pada instrumen terbang, terdapat 2 bagian yakni intrumen terbang A (Kunci A) dan instrumen terbang B (kunci B). Sedangkan untuk bagian vokal terdiri dari vokal utama, backing vokal, backing suara 2. Pengelompokan ini telah disesuaikan oleh pelatih dengan potensi dan minat bakat yang dimiliki oleh masing-masing anggota grup hadrah jamaah ibu-ibu. Seperti pada table dibawah.

Tabel 1.

Pengelompokan Anggota Grup Hadrah Jamaah Ibu-Ibu.

No.	Nama Anggota Grup Hadrah Jamaah Ibu – Ibu	Bagian Instrumen
1.	Ibu. Lisnawati	Terbang (A)
2.	Ibu. Masamah	Terbang (A)
3.	Ibu. Siti Nur Bandiyah	Terbang (B)
4.	Ibu. Nafsiyah	Terbang (B)
5.	Ibu. Ratmi	Tam
6.	Ibu. Iin	Bass
7.	Ibu. Eka Novianti	Calti
8.	Ibu. Sri	Teplak
9.	Ibu. Fitri	Teplak

10.	Ibu. Amanah	Vokal Utama
11.	Ibu. Ida Septiani	Backing Vokal
12.	Ibu. Munandiroh	Backing Vokal Suara 2

Setelah terbentuk pengelompokkan sesuai dengan bagian masing-masing, pelatih memberikan arahan dalam melakukan proses pembelajaran hadrah Al-Habsyi dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran. Metode pembelajaran ini digunakan untuk mempermudah proses belajar mengajar antar pelatih dan anggota grup hadrah jamaah Ibu-ibu, agar penyampaian materi hadrah mudah diterima oleh peserta didik. Metode pembelajaran tersebut diantaranya:

Metode Demonstrasi

Pada metode ini pelatih menuliskan kunci atau instrumen alat musik hadroh seperti terbang/rebana, tam, bas, teplak, dan calti. Namun sebelum membahas lebih lanjut, dalam artikel ini hanya menjelaskan tentang latihan memainkan terbang saja. Karena jika diambil keseluruhan latihan waktu pengabdianya tidak mencukupi. Selanjutnya, masing-masing pelatih memberikan contoh cara bermain hadrah yang benar. Kemudian pelatih memberi arahan kepada peserta didik untuk bermain hadrah secara bersama-sama. Dari permainan tersebut, pelatih akan mudah mengetahui dan mengelompokkan peserta didik sesuai dengan bagiannya masing-masing.



Gambar 1.
Menuliskan Instrumen Terbang “A” Dan Instrumen Terbang “B”

Metode Eksperimen

Setelah menuliskan kunci atau instrumen alat musik hadrah dan memberikan contoh cara memainkan alat hadrah tersebut, pelatih menjelaskan komponen dan teknik permainan pembagian pada alat hadrah tersebut, salah satunya yakni instrumen terbang. Adapun komponen dan teknik pada instrumen terbang adalah sebagai berikut.

Instrumen terbang dibagi menjadi 2 bagian yakni terbang A dan Terbang B. Instrumen terbang A meliputi “D.TT.TT.D.T.T.D” dan instrumen terbang B meliputi “D.TT.T.D.TT.T.D”. Inisial D merupakan kepanjangan dari suara Dung dan inisial T merupakan bunyi dari Teng. Cara memukulnya ialah jika Dung posisi telapak tangan di tengah terbang dan jika Teng posisi telapak tangan ada pada bagian pinggir atau samping terbang. Seperti gambar di bawah ini.



Gambar 2.
Memberikan Contoh Dan Menjelaskan Cara Memainkan Terbang Dengan Instrumen Terbang “A” Dan “B”

Metode Imitasi

Metode imitasi adalah proses belajar dengan mengamati tingkah laku atau perilaku dari orang lain disekitar. Menurut Ahmadi yang di kutip adelia dan warih 2022, faktor imitasi merupakan dorongan untuk meniru orang lain. Dalam proses pelatihan ini, metode imitasi berarti grup hadroh jamaah ibu-ibu terdorong untuk menirukan perkataan atau gerakan yang dilakukan oleh pelatih yaitu Dosen bersama mahasiswa. Metode imitasi ini hampir mirip dengan metode pembelajaran eksperimen. Imitasi yang dimaksud disini yakni, penabuh (anggota grup hadroh jamaah ibu-ibu) meniru cara memegang, menabuh, hingga variasi pukulan terbang yang sudah dicontohkan oleh pelatih terbang. Seperti gambar dibawah ini.



Gambar 3.
Imitasi Perkataan Dan Gerakan Pelatih Dalam Hal Memainkan Terbang

Metode Latihan

Metode ini digunakan secara terus menerus dalam satu minggu latihan diadakan kurang lebih 2 kali pertemuan. Tujuan latihan ini, untuk memperlancar latihan terbang, penggarapan lagu baru,

penyampaian materi, evaluasi, dan konsistensi potensi anggota grup hadroh khusus jamaah Ibu-ibu desa Karang Jaya agar grup ini semakin maju kedepannya.

Adapun latihan ini dilaksanakan setiap malam Kamis dan malam minggu, ba'da isya atau lebih tepatnya pada pukul 20:00 sampai pukul 22:00 di mushola At – Taqwa dusun II RT II desa Karang Jaya.



Gambar 4.

Metode Latihan Setiap Malam Kamis Dan Malam Minggu

Evaluasi

Dalam pelatihan dan pendampingan musik hadrah Al-Habsyi pada grup hadrah khusus jamaah Ibu-ibu desa Karang Jaya, juga terdapat evaluasi. Evaluasi yang dilakukan oleh pelatih berbentuk tes praktik. Pada pelatihan dan pendampingan musik hadrah Al-Habsyi pada grup hadrah khusus jamaah ibu-ibu terdapat dua tahapan evaluasi yaitu tahap pertama dilakukan sepanjang proses pembelajaran dalam setiap pertemuan dan kedua pada akhir pembelajaran. Tahapan evaluasi tersebut sangat baik dilakukan oleh seorang pelatih, selain evaluasi pada akhir pembelajaran, evaluasi pada saat proses pembelajaran juga baik dilakukan untuk memberikan pengarahan terhadap peserta didik yang melakukan kesalahan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Penilaian/evaluasi tersebut diberikan oleh pelatih berupa pengulangan praktik aransemen instrumen dan dilakukan secara individu (*per section*). Selain terdapat penilaian individu, pelatih juga memberikan penilaian secara berkelompok. Penilaian kelompok ini dilakukan oleh pelatih untuk mengetahui kemampuan dan kefokuskan peserta didik ketika instrumen dibunyikan secara bersama-sama. Dari hal tersebut akan terlihat siapa saja yang kurang tepat dalam memainkan musik hadrah.

Pada penilaian individu aspek yang dinilai memiliki tujuan sebagai berikut:

Kognitif

Ranah kognitif ini bertujuan agar peserta didik (anggota grup hadrah khusus jamaah ibu-ibu) dapat mengembangkan pengetahuan serta wawasan yang terkait dengan kesenian hadrah Al-Habsyi. Pada ranah ini, pelatih melakukan tes atau pertanyaan lisan kepada peserta didik dan memberi pemahaman tentang alur lagu hadrah yang akan ditampilkan. Baik pada bagian terbang maupun pada vokal. Selain diberikan pemahaman, peserta didik bagian penabuh harus bisa mendeskripsikan dan menghafalkan teknik pukulan alat musik hadrah.

Afektif

Peserta didik (anggota grup hadrah khusus jamaah ibu-ibu) dapat menunjukkan sikap kerjasama, tanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian. Ranah afektif tersebut bertujuan untuk menanamkan rasa sosial pada masing-masing individu peserta didik seperti bertanggung jawab, toleransi, saling menghargai, serta bekerja sama dengan baik. Menurut pendamping (dosen bersama Mahasiswa) hal tersebut telah dilaksanakan dengan baik.

Psikomotor

Evaluasi ranah psikomotor ini bertujuan mengetahui bagaimana hasil proses belajar yang telah dilakukan oleh para anggota grup hadrah khusus jamaah ibu-ibu. Dalam hal ini mereka dituntut dapat mengaplikasikan materi dan alur lagu yang telah diberikan oleh pelatih melalui permainan hadrah Al-Habsyi. Selain itu peserta didik harus mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh dengan cara mempraktikkan teknikteknik pukulan alat musik hadrah pada penabuh dan teknik bernyanyi hadrah yang benar pada bagian vokal sesuai dengan pembagian per individunya. Dari hal tersebut, pelatih dapat mengetahui hasil proses belajar yang telah dilakukan oleh para anggota.

Sedangkan aspek yang dinilai dalam penilaian kelompok ialah keseriusan kelompok dan kekompakan kelompok dalam memainkan alat musik hadrah. Secara keseluruhan dalam pelatihan dan pendampingan musik hadrah Al-Habsyi pada grup hadrah khusus jamaah Ibu-ibu desa Karang Jaya, terjadi peningkatan kemampuan terhadap anggota grup hadrah khusus jamaah Ibu-ibu yaitu dapat menyelesaikan materi yang disampaikan oleh pelatih walaupun belum keseluruhan. Secara tidak langsung kegiatan ini memberikan dampak yang positif terhadap jamaah yasin ibu-ibu khususnya anggota grup hadrah khusus jamaah ibu-ibu desa Karang Jaya. Salah satunya adalah dapat meningkatkan daya tarik potensi kearifan lokal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui program kegiatan pelatihan dan pendampingan musik hadrah al – habsyi pada grup hadrah khusus jamaah ibu – ibu, dapat disimpulkan bahwasanya proses pelatihan yang terjadi dapat meningkatkan daya tarik potensi kearifan desa Karang Jaya, melalui grup hadrah jamaah ibu – ibu. Hal ini bisa ditinjau dari hasil pembelajaran yang sudah berhasil dicapai yakni adanya kemajuan dalam dari grup hadrah tersebut salah satunya adalah yang sebelumnya grup tersebut telah lama padam dan sekarang menjadi hidup kembali dan masih banyak lagi peningkatan – peningkatan yang terjadi pada grup hadrah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahrthar Ramadhan Reza, (2017). *Latihan Hadrah Di Dusun Banyuganti Kidul (Studi Living Hadis: Teori Fungsional Thomas F.O'dea)*, Jurnal Living Hadis, Vol 2, Nomor 1, Mei, 49 – 66.
- Martha Oviyanti Adelia, dan Handyaningrum Warih, (2022), *Pembelajaran Hadrah Al – Banjari Pada Grup El-Hasanuddin Di Desa Tebel Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo*, Jurnal Pendidikan Sendramatik, Vol. 11, No.1, Juni, 89 – 107.
- Siti Muniroh,(2017), Hadrah, Kesenian Rebana Terbang, Tersedia di: <https://www.1001indonesia.net/hadrah-kesenian-rebana-terbang/>